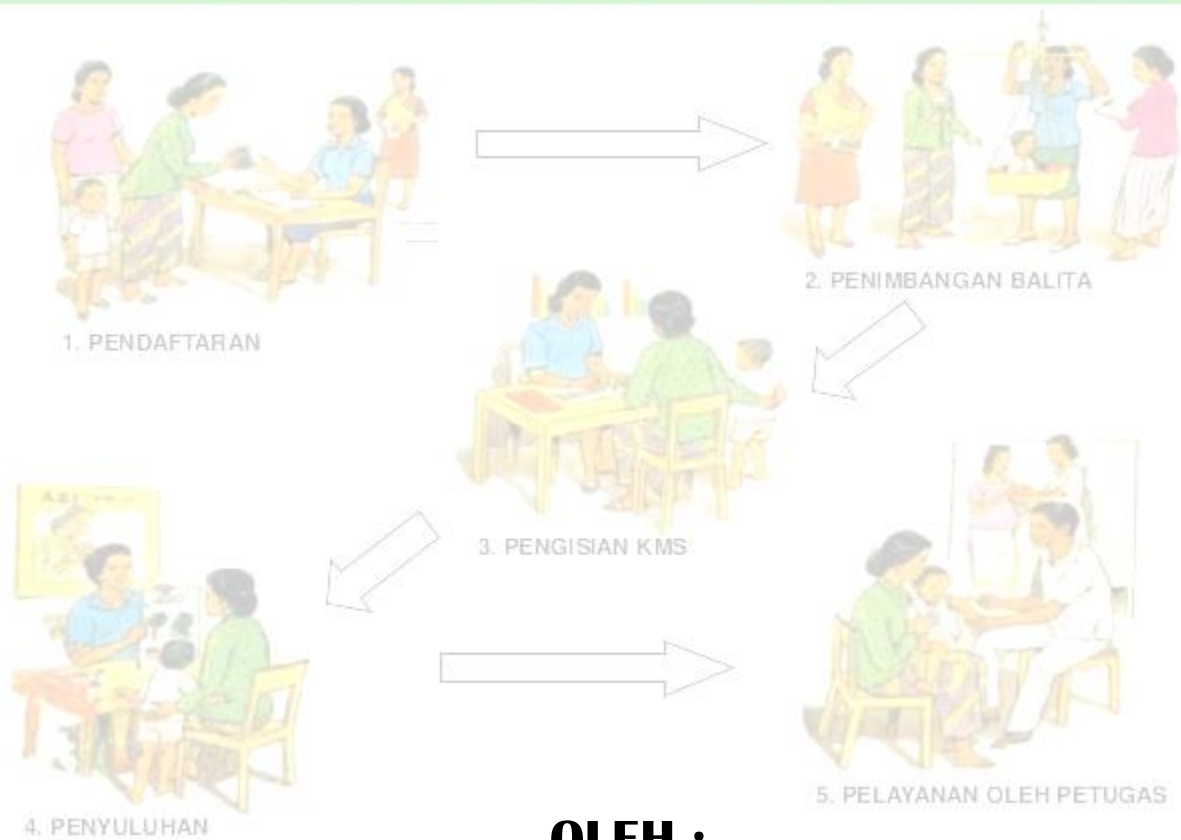


# **PEDOMAN TEKNIS**

## **SITEMAN AVIS**

**(SISTEM LIMA MEJA POSYANDU  
MELALUI AUDIO VISUAL)**

### **ALUR KEGIATAN POSYANDU**



**OLEH :**

**FACHRUN NISA, SKM**

**UPTD PUSKESMAS PIRSUS**

DAFTAR ISI

1.	Daftar Isi .....	ii
2.	Latar Belakang.....	1
3.	Metode dan Strategis Pemecahan Masalah .....	2
4.	Manfaat atau Dampak Hilir .....	3
5.	Cara Kerja.....	4
6.	Tatalaksana .....	5
7.	Daftar Pustaka	



## LATAR BELAKANG

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan langkah yang cukup strategis dalam rangka pengembangan kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia agar dapat membangun dan menolong dirinya sendiri.

Keberadaan Posyandu tersebut sangat memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Dalam penyelenggaraan Posyandu yang memiliki peran penting salah satunya adalah kader. Kader merupakan bagian dari masyarakat itu sendiri yang sukarela, bersedia, mampu, dan memiliki waktu untuk melaksanakan kegiatan Posyandu sehingga kader sangat memengaruhi berjalannya kegiatan Posyandu itu sendiri.

Peran kader dalam kegiatan Posyandu salah satunya yaitu sebagai penggerak Sistem Lima Meja. Mulai dari kegiatan pendaftaran, penimbangan, dan pencatatan hasil di KMS sampai dengan menjelaskan data KMS berdasarkan kenaikan Berat Badan (BB) yang disampaikan kepada ibu bayi dan balita. Sistem Lima Meja Posyandu merupakan satu kesatuan yang penting dalam program kegiatan di Posyandu, apabila salah satu fungsi dari Lima Meja tidak di laksanakan maka akan berpengaruh terhadap seluruh hasil dan target kegiatan.

Pada kenyataannya, selama ini kader Posyandu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pirsus belum mengoptimalkan perannya dalam pelaksanaan Sistem Lima Meja. Dari identifikasi wilayah ada beberapa kondisi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pirsus yang kemungkinan menjadi faktor penyebab belum optimalnya peran kader yaitu :

- a. Kurangnya pengetahuan kader tentang peran dan tugas kader di dalam pelaksanaan posyandu;
- b. Tidak tersedianya media cetak berupa leaflet serta fasilitas jaringan internet yang kurang memadai untuk mendapat pengetahuan dari *platform digital*;
- c. Anggota kader yang sering berganti karena pergantian Kepala Desa

Untuk mengoptimalkan peran kader dalam pelaksanaan Sistem Lima Meja Posyandu tersebut maka perlu dilakukan pembinaan melalui media audio visual untuk meningkatkan pengetahuan. Media audio visual sendiri memiliki kelebihan dapat memberikan gambaran yang lebih kongkrit baik dari unsur gambar maupun gerakannya, lebih atraktif dan komunikatif.

# METODE DAN STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

## UPAYA YANG DILAKUKAN SEBELUM INOVASI

Dalam upaya pengelolaan posyandu, berikut upaya yang dilakukan sebelum inovasi yaitu:

1. Petugas Kesehatan Puskesmas memberikan pembinaan melalui bimbingan secara langsung kepada kader tentang cara pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala bayi, pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) ibu hamil serta penyuluhan kesehatan.
2. Dinas Kesehatan memberikan pembinaan kepada kader melalui kegiatan supervisi pelayanan Gizi – KIA dan bekerjasama dengan promosi kesehatan di posyandu.

## UPAYA YANG DILAKUKAN SETELAH INOVASI

Upaya pengelolaan posyandu yang dilakukan setelah inovasi yaitu melakukan pembinaan posyandu melalui bimbingan secara langsung kepada kader ditambah dengan memperlihatkan simulasi posyandu berupa audio visual (video) kepada kader.

## TAHAPAN INOVASI

Dalam inovasi SITEMAN AVIS (Sistem Lima Meja Posyandu melalui Audio Visual) ada beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu :

1. Persiapan
  - a. Melakukan koordinasi dengan rekan sejawat mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan
  - b. Membuat Kerangka Acuan Kegiatan Pembinaan Posyandu
  - c. Membuat materi untuk pembinaan sistem lima meja posyandu
  - d. Mendownload audio visual simulasi sistem lima meja posyandu
2. Pelaksanaan
  - a. Melakukan pembinaan kader
  - b. Menayangkan audio visual sistem lima meja posyandu

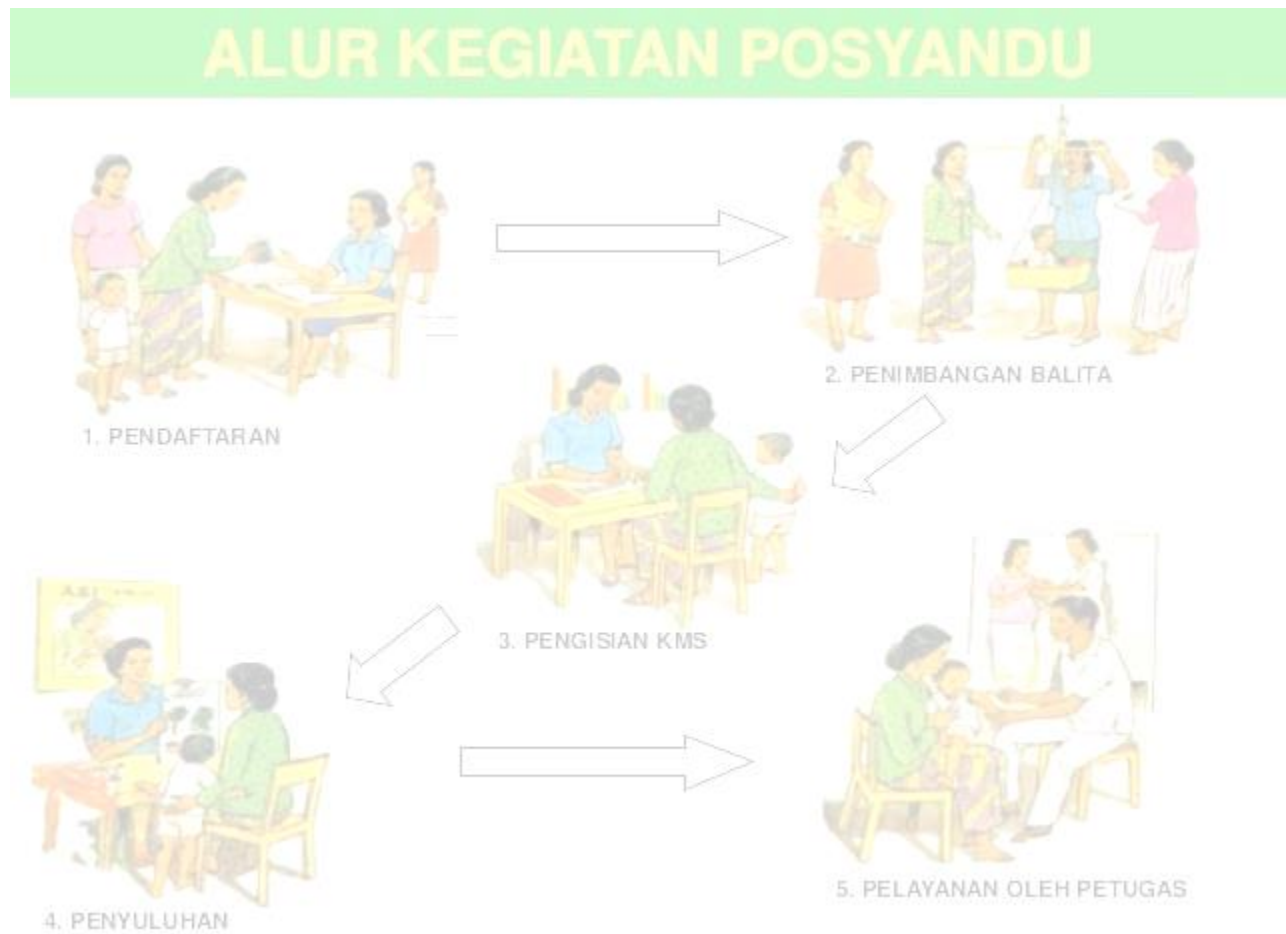
## MANFAAT ATAU DAMPAK HILIR

### MANFAAT INOVASI

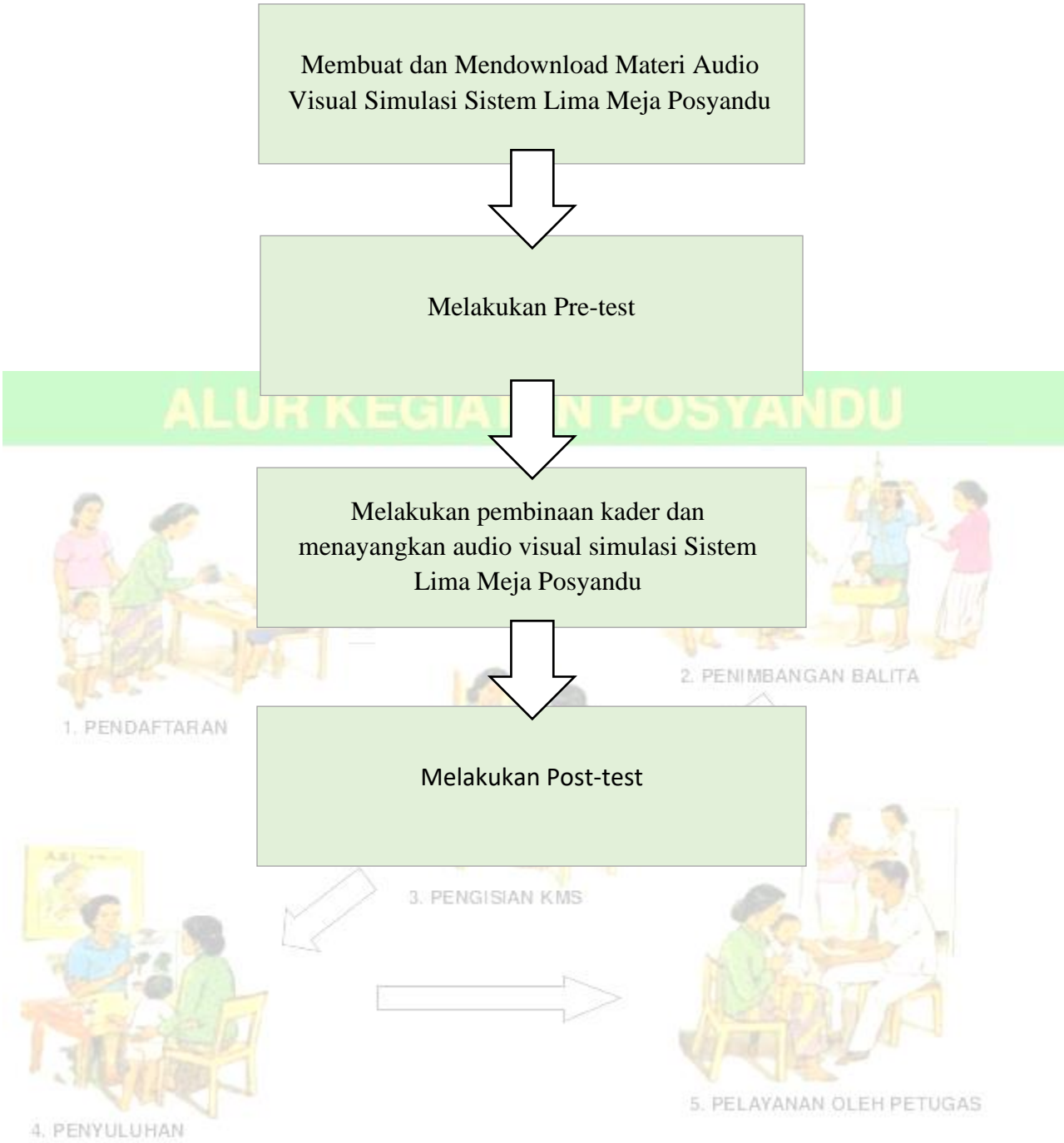
1. Kader terbiasa dalam pelaksanaan sistem lima meja posyandu
2. Pembagian tugas kader di setiap meja posyandu menjadi jelas
3. Kader menjadi semakin mandiri dan terarah dalam pelaksanaan kegiatan posyandu

### HASIL INOVASI

Sistem lima meja posyandu berjalan sesuai dengan semestinya dan terus dilaksanakan oleh para kader.



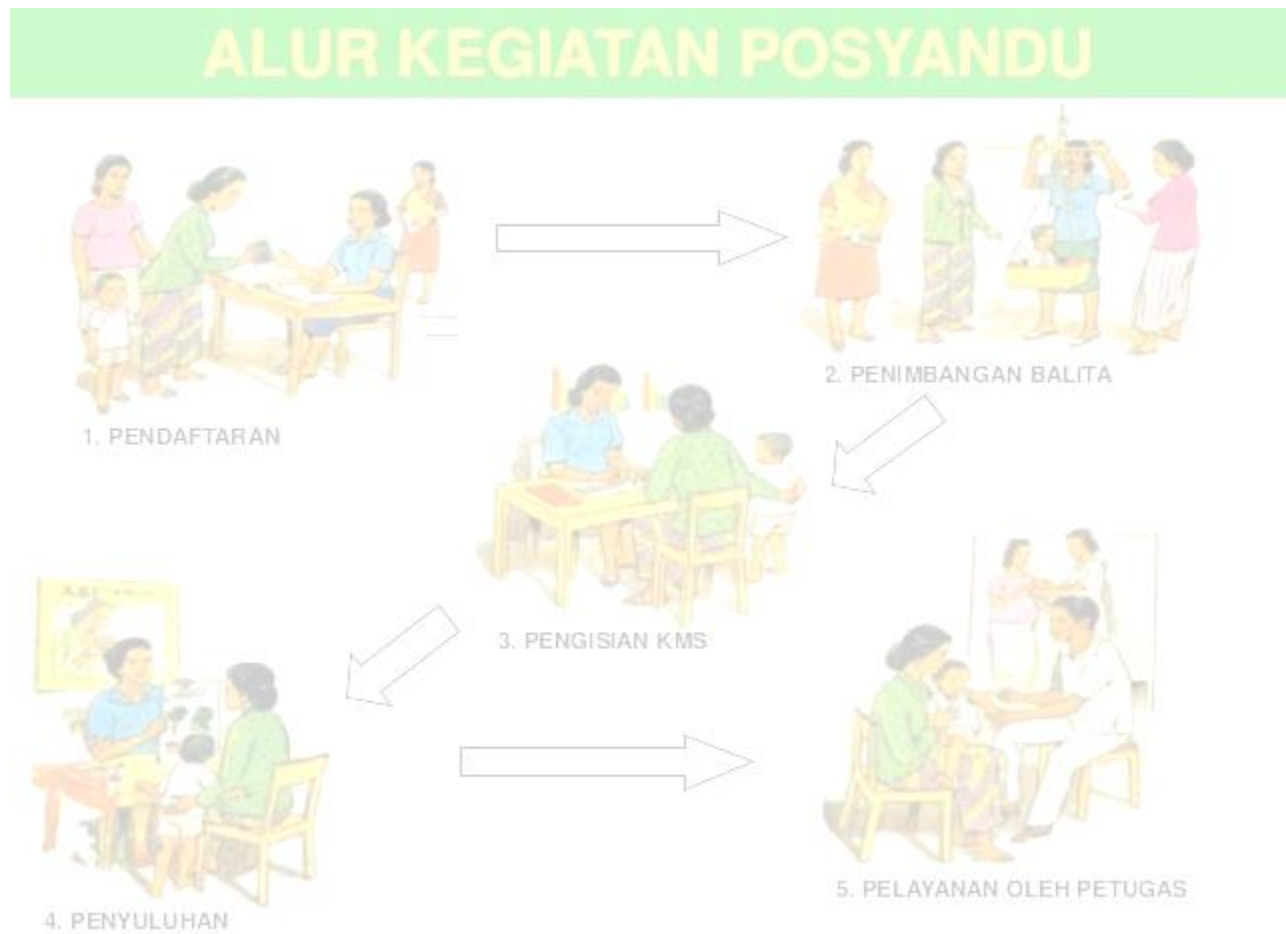
CARA KERJA





## TATALAKSANA SITEMAN AVIS

1. Membuat dan Mendownload Materi Audio Visual Simulasi Sistem Lima Meja Posyandu
2. Melakukan Pre-test
3. Melakukan pembinaan kader dan menayangkan audio visual simulasi Sistem Lima Meja Posyandu
4. Melakukan Post-test

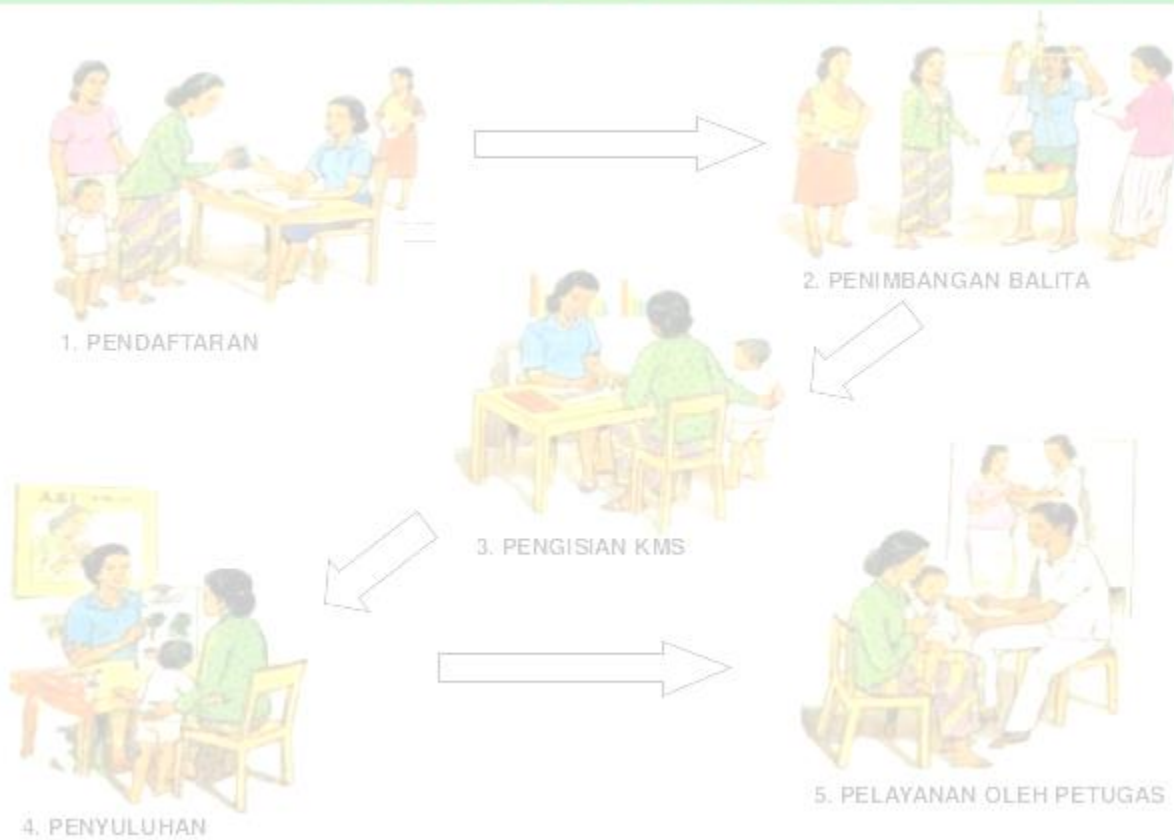


## DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI. 2006. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Depkes RI

Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI

### ALUR KEGIATAN POSYANDU





## **PENUTUP**

Inovasi Siteman Avis adalah inovasi yang diunggulkan oleh Puskesmas Pirsus II Juai membantu pembinaan kader posyandu guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader posyandu, serta masyarakat yang sehat.